

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 5 SEMANGAT KEBHINNEKA TUNGGAL
IKAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *ROLE REVERSAL QUESTION* PADA
SISWA KELAS VI SD NEGERI ALANI SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

EDY MUNARTO TUNGGUL, S.Pd.

SD Negeri Alani Kec. Buko Selatan Kab. Banggai Kepulauan

ABSTRAK

Hasil observasi awal ditemukan kondisi tentang rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan penerapan model pembelajaran yang berpusat pada guru, murid hanya pasif, duduk diam untuk menerima transfer belajar dari guru. Permasalahan ini dicoba diatasi dengan penerapan model pembelajaran kontekstual dengan metode inkuiri, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penerapan model pembelajaran kontekstual dengan Model *Active learning* Tipe *Role Reversal Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan soal tes. Penelitian ini menggunakan rancangan PTK yang terdiri dari dua siklus tindakan. Data yang diberikan meliputi data kegiatan belajar, data hasil observasi unjuk kerja, data hasil tes tulis, data pembelajaran kontekstual dengan Model *Active learning* Tipe *Role Reversal Question*. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar Tema 5 Siswa Kelas VI SD Negeri Alani sangat baik. Pada tahap pra tindakan nilai rata-rata kelas 48,2. Nilai tertinggi 75, nilai terendah 30. Setelah dilakukan tindakan siklus 1 nilai rata-rata kelas menjadi 57, nilai tertinggi 83 nilai terendah 35, ada 7 siswa (21%) yang tuntas belajar dan 27 siswa (79%) tidak tuntas belajar. Pada tindakan siklus 2 nilai rata-rata kelas yang berhasil dicapai adalah 81,3. nilai tertinggi 100 nilai terendah 60. Siswa yang berhasil mencapai daya serap ≥ 70 mencapai 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Active learning* Tipe *Role Reversal Question* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa peningkatan hasil belajar pada siklus 1 dan 2 pada Siswa Kelas VI SD Negeri Alani.

Kata Kunci: Pembelajaran Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Motivasi siswa kelas VI SD Negeri Alani dalam mengikuti pembelajaran PKn rendah terlihat saat berlangsungnya kegiatan belajar terdapat beberapa siswa yang membuat gaduh. Guru berulang kali mengkondisikan siswa yang gaduh untuk diam dan memperhatikan pembelajaran, namun hal tersebut tidak dihiraukan. Selain membuat gaduh saat pembelajaran PKn, terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Ketika selesai menjelaskan pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal, namun banyak siswa yang mengerjakannya dengan asal-asalan, karena mereka tidak mau membaca buku untuk menjawab soal.

Keadaan tersebut menimbulkan perolehan hasil belajar yang belum maksimal. Rendahnya hasil belajar Pkn dapat dilihat dari data nilai semester I tahun ajaran 2017/2018. Rata-rata nilai PKn lebih rendah dibandingkan

nilai Bahasa Indonesia dan IPS. Diketahui bahwa nilai rata-rata Bahasa Indonesia 74, IPS 68, dan PKn 66. Selain nilai rata-rata PKn rendah diperoleh data bahwa baru 18 siswa atau 50% dari jumlah siswa yang belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 65. Melihat jumlah siswa yang masih banyak memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan dan rata-rata nilai PKn yang belum maksimal maka perlu dilakukan peningkatan hasil belajar PKn.

Cara yang dapat ditempuh guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas. Model pembelajaran merupakan pedoman dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran baik berupa sumber, bahan atau alat yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce dan Weil (Hamruni, 2011) model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam meren-

canakan pembelajaran di kelas dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yaitu model *active learning* atau model pembelajaran aktif. *Active learning* atau pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa, menggunakan seni, gerakan dan panca indera serta langkah dan kegiatan dalam pembelajaran (Hollingsworth, Pat & Gina Lewis, 2008). Sedangkan menurut Naswatul Lailah (2003) pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran yang menitik beratkan pada aktifitas siswa baik yang bersifat fisik, mental, emosi maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa *active learning* merupakan kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa, dalam artian siswa terlibat langsung dalam pembelajaran yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Tema 5 Semangat Kebhinneka Tunggal Ikaan Dengan Menggunakan Model *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Alani Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar Tema 5 dengan menggunakan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* pada siswa kelas SD Negeri Alani?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Tema 5 Semangat Kebhinneka Tunggal Ikaan Menggunakan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Alani.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa : Penelitian ini dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran PKn sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Tema 5, serta menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi Guru : Guru dapat menerapkan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* dalam mata pelajaran Tema 5 untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengertian Hasil Belajar

Dari pendapat para ahli, hasil belajar merupakan perubahan sikap dan tingkah laku manusia yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar ditandai dengan proses tidak tahu menjadi tahu.

Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Proses pembelajaran tematik menggunakan pendekatan *scientific* menurut Kemendikbud (2013) dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Hal ini karena proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa, dalam artian siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif membutuhkan interaksi antara guru dengan siswa, serta melibatkan kemampuan siswa baik kognitif, afektif serta psikomotorik, yang diperoleh dari pengalaman belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Menurut Suharsimi Arikunto,dkk (2007) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan dari kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Tema 5 menggunakan model *active learning tipe role reversal question* Kelas VI SD Negeri Alani.

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif, dalam artian peneliti terlibat dalam kegiatan yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiono, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan kolaborasi antara peneliti dan guru Tema 5 Kelas VI SD Negeri Alani. Guru bertindak sebagai subyek yang melakukan tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat (observer).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Kelas VI SD Negeri Alani. Adapun Waktu pelaksanaan penelitian kelas sesuai dengan jadwal dan materi Tema 5 di Kelas VI SD Negeri Alani.

Subjek Dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas VI SD Negeri Alani yaitu sebanyak 36 siswa. Terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sedangkan obyek penelitian ini adalah hasil belajar Tema 5 menggunakan model *active learning tipe role reversal question*.

Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2007) penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui

yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

1. Perencanaan

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Tema 5 siswa Kelas VI SD Negeri Alani. Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru mengadakan diskusi dan mengerti permasalahan siswa dalam pembelajaran Tema 5, maka peneliti merancang pelaksanaan untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Pelaksanaan

Peneliti dan guru melaksanakan tindakan pembelajaran menurut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah direncanakan sebelumnya. Perencanaan tindakan yang dibuat bersifat fleksibel sehingga dapat terjadi perubahan sesuai dengan pelaksanaannya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian secara garis besar sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Awal : a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. b) Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran. c) Guru melakukan apersepsi.
- 2) Kegiatan Inti : a) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. b) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok terdiri dari 6 siswa. c) Secara berkelompok siswa melakukan diskusi mengenai materi yang dipelajari (hasil diskusi ditulis pada lembar yang sudah disiapkan). d) Secara individu siswa ditugaskan untuk membuat pertanyaan mengenai materi yang didiskusikan. e) Siswa dan guru melakukan pemutaran peran untuk tanya jawab. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab (kegiatan dilakukan berulang). f)

Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa.

3. Kegiatan akhir : a) Siswa di bimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. b) Guru memberikan motivasi kepada siswa. c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. d) Pengamatan.

Pengamatan dilakukan untuk mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi aktivitas yang sudah disiapkan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Tema 5 dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* di Kelas VI SD Negeri Alani. Dalam kegiatan pengamatan, peneliti dibantu oleh seorang observer yang mengamati jalannya pembelajaran di kelas. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan skenario yang telah disusun, jika belum sesuai dengan rencana maka perlu diadakan perbaikan tindakan. Hasil pengamatan akan diakumulasikan dalam laporan penelitian.

4. Refleksi

Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap data dari lembar observasi. Hasil refleksi dijadikan acuan untuk membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

1. Tes. Dalam penelitian ini tes digunakan ialah tes tertulis dengan bentuk objektif (pilihan ganda). Tujuan penggunaan tes dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar Tema 5 siswa Kelas VI SD Negeri Alani, yaitu dengan mengerjakan soal evaluasi pembelajaran yang telah ditentukan oleh peneliti.
2. Observasi. Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan menggunakan observasi sistematis sehingga membutuhkan instrument dalam pengamatan yang sudah dirancang

sebelumnya. Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui kondisi pembelajaran Tema 5 yang berlangsung di kelas VI SD Negeri Alani. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan untuk mengamati penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*.

3. Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2009: 129) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Dalam penelitian ini digunakan dokumen untuk mendukung serta melengkapi data-data penelitian. Data yang digunakan berupa lembar observasi guru dan siswa daftar nilai serta RPP yang digunakan dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*.

Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai. Soal tes diberikan diberikan pada akhir siklus, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Tema 5 siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (obyektif). Jumlah soal tiap siklus adalah 20 butir soal dengan opsi jawaban a,b,c dan d. Soal tes yang diberikan berisi materi Tema 5 yang di sampaikan.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam implementasi pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *role reversal question* pada mata pelajaran Tema 5. Sedangkan lembar pengamatan siswa berisi tentang kegiatan yang di harapkan pada saat penerapan pembelajaran Tema 5 menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*.

Teknis Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Tema 5 dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Dengan demikian analisis data yang digunakan dalam penelitian kelas dapat menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar dan aktivitas siswa. Hasil belajar diperoleh melalui tes yang dilakukan pada akhir siklus, sedangkan data aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan dalam kegiatan pembelajaran Tema 5 menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*. Rumus statistik yang digunakan untuk mengolah hasil belajar siswa menggunakan statistik sederhana yaitu menggunakan rumus mencari skor rerata kelas. Skor yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor siswa dan dibagi dengan jumlah siswa. Rumus tersebut sebagai berikut : jumlah skor siswa dibagi jumlah siswa.

Untuk menghitung persentase hasil belajar dan aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut : jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikalikan 100%.

Kriteria Keberhasilan

Model *active learning* tipe *role reversal question* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar Tema 5 pada siswa Kelas VI SD Negeri Alani apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas diadakan observasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan Alam siswa Kelas VI SD Negeri Alani, dari hasil ulangan siswa diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut: Siswa Tuntas 13. Siswa Tidak Tuntas 12. Daya Serap 66,80%. Ketuntasan 52,00%. Tidak Tuntas 48,00%.

Melihat data tersebut dapat dijelaskan dari 25 jumlah siswa Kelas VI SD Negeri Alani jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa

atau sebesar 52.00%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau sebesar 48.00%, sedangkan daya serap siswa sebesar 66.80%.

2. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut : 1). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 2). Merancang Skenario Pembelajaran dengan menggunakan *Model Active Learning Tipe Role Reversal Question* 3). Merancang alat pengumpul data yang berupa lembar penilaian.

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan (observasi) oleh Mariam Londomi, S.Pd selaku observer, hasilnya observasi digunakan sebagai bahan untuk refleksi pada akhir Siklus. Pada akhir kegiatan pembelajaran dari siklus I dilaksanakan tes untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran dan diperoleh data sebagai berikut: Siswa Tuntas 17. Siswa Tidak Tuntas 8. Daya Serap 70,40%. Ketuntasan 68,00%. Tidak Tuntas 32,00%.

Melihat data tersebut dapat dijelaskan dari 25 jumlah siswa Kelas VI SD Negeri Alani jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau sebesar 68.00%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa atau sebesar 32.00%, sedangkan daya serap siswa sebesar 70.40%.

Hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang melalui hasil observasi yang dilaksanakan oleh Sukaji, S.Pd sebagai observer ditemukan :

- 1) Guru Belum menyampaikan tujuan pembelajaran yang inggih dicapai.
- 2) Guru belum mengaitkan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.
- 3) Masih danya siswa yang bermain sendiri atau rame.
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang disusun.

3. Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut : 1). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II 2). Merancang Skenario Pembelajaran dengan menggunakan *Model Active Learning Tipe Role*

Reversal Question 3). Merancang alat pengumpul data yang berupa lembar penilaian.

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan (observasi) oleh Mariam Londomi, S.Pd selaku observer, hasilnya observasi digunakan sebagai bahan untuk refleksi pada akhir Siklus. Pada akhir kegiatan pembelajaran dari siklus II dilaksanakan tes untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran dan diperoleh data sebagai berikut: Siswa Tuntas 21. Siswa Tidak Tuntas 4. Daya Serap 76,60%. Ketuntasan 84,00%. Tidak Tuntas 16,00%.

Melihat data tersebut dapat dijelaskan dari 25 jumlah siswa Kelas VI SD Negeri Alani jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa atau sebesar 84.00%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau sebesar 16.00%, sedangkan daya serap siswa sebesar 76.60%.

Hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang melalui hasil observasi yang dilaksanakan oleh Mariam Londomi, S.Pd sebagai observer kalau pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan harapan dan hasil belajar sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar

Pembahasan

Hasil analisis pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Hasil Belajar Pada Setiap Siklus

Pelaksanaan	Ketuntasan	Daya Serap Siswa
Pra Siklus	52.00	66.80
Siklus I	68.00	70.40
Siklus II	84.00	84.00

Dari data pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus diatas maka dapat dijelaskan :

1. Ketuntasan Belajar

Pada pra siklus besarnya ketuntasan belajar siswa sebesar 52,00%, pada siklus I meningkat menjadi 68.00%, sedangkan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84.00%.

2. Daya Serap Siswa

Pada pra siklus besarnya Daya serap siswa sebesar 66.80%, pada siklus I meningkat menjadi 70.40%, sedangkan

pada siklus II meningkat lagi menjadi 76.60%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran dengan menggunakan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* di kelas VI SD Negeri Alani dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari data berikut ini: 1). Ketuntasan Belajar, Pada pra siklus besarnya ketuntasan belajar siswa sebesar 52,00%, pada siklus I meningkat menjadi 68.00%, sedangkan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84.00% 2). Daya Serap Siswa, Pada pra siklus besarnya Daya serap siswa sebesar 66.80%, pada siklus I meningkat menjadi 70.40%, sedangkan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76.60%

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih berani dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan dan ide yang dimiliki tidak hanya dalam pelajaran Tema 5 saja namun pada mata pelajaran yang lain. Hasil belajar Tema 5 siswa telah mengalami peningkatan setelah diberi tindakan menggunakan model *active learning tipe role reversal question*, oleh karena itu disarankan kepada siswa agar mempertahankan dan lebih rajin belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh selalu baik.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menggunakan model *active learning tipe role reversal question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lain. Selain itu guru diharapkan dapat mengembangkan model *active learning tipe role reversal question* untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa dalam memperoleh ilmu.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan pelatihan kepada guru tentang menerapkan kegiatan pembelajaran yang inovatif seperti

model *active learning* tipe *role reversal question*. Sekolah juga menyediakan referensi buku tentang pembelajaran yang baik serta sarana penunjang lainnya sehingga guru

memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan, serta kreativitas dalam menerapkan model-model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Karoni. (2011). *Pembelajaran Active learning Starts With a Question* untuk meningkatkan keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV MIM Sragen, Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- A.Ubaedillah & Abdul Rozak. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Pancasila, demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah.
- Diana Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Endang Poerwanti dkk. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Muhammad Thobroni & Arik Mustofa. (2013). *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Redja Mudyahardjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif “Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.